

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENYAKIT HEPATITIS PADA AGREGAT REMAJA

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON THE PREVENTION OF HEPATITIS DISEASE IN ADOLESCENT AGGREGATES

Dinar Yuni Awalia Anilam Cahyani^{1*}

¹Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES RS Baptis Kediri

*Email: yuniawaliadinar@gmail.com

ABSTRAK

Hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat dinegara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Hepatitis terdiri dari Hepatitis A, B, C, D dan E. Hepatitis A Dan E dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan memiliki gejala yang mirip. Pada umumnya Hepatitis A dan E ditularkan melalui *fecal oral* dan sangat terkait dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Edukasi (pendidikan) kesehatan merupakan suatu proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh edukasi Kesehatan dan cara pencegahan penyakit hepatitis pada agregat remaja di SMA Negeri 3 Kota Kediri. Sampel pada penelitian ini adalah adalah Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kediri yang memenuhi kriteria inklusi dengan total sampel 36 responden. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Penyuluhan kesehatan dengan media lembar bolak-balik memiliki pengaruh pada kegiatan penelitian ini, terbukti dengan terjadinya peningkatan signifikan pada pengetahuan siswa-siswi tentang cara pencegahan hepatitis. Pemberian penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar bolak-balik sangat baik diberikan karena menarik dan memudahkan siswa-siswi dalam memahami pesan yang disampaikan. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai cara pencegahan hepatitis hasil di dapatkan bahwa pengetahuan siswa-siswi SMA N 3 Kota Kediri meningkat yaitu, sebanyak 18% untuk siswa-siswi yang memiliki pengetahuan cukup, dan 14% untuk siswa-siswi yang memiliki pengetahuan baik. Kemudian untuk siswa-siswi yang memiliki edukasi kurang menurun sebanyak 42%.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan, Hepatitis, Agregat Remaja

ABSTRACT

Hepatitis is a public health problem in developing countries, one of which is Indonesia. Hepatitis consists of Hepatitis A, B, C, D and E. Hepatitis A and E can cause Extraordinary Events (KLB) and have similar symptoms. In general, Hepatitis A and E are transmitted through oral fecal and are strongly associated with Clean and Healthy Living Behavior. Health education is a process of learning in individuals, groups, and communities from not knowing about the value of health to knowing, from not being able to overcome their own health problems to being able to. The purpose of the study was to identify the effect of health education and how to prevent hepatitis disease in adolescent aggregates at SMA Negeri 3 Kediri City. The sample in this study were adolescents at SMA Negeri 3 Kediri City who met the inclusion criteria with a total sample of 36 respondents. In this study the sampling technique used was total sampling. Health counseling with alternating sheet media has an influence on the activities of this study, as evidenced by the significant increase in students' knowledge about how to prevent hepatitis. Providing

health counseling using alternating sheet media is very good because it is interesting and makes it easier for students to understand the messages conveyed. After counseling on how to prevent hepatitis, the results showed that the knowledge of students of SMA N 3 Kota Kediri. After counseling on how to prevent hepatitis, the results showed that the knowledge of students of SMA N 3 Kota Kediri increased, namely, as many as 18% for students who had sufficient knowledge, and 14% for students who had good knowledge. Then for students who have less education decreased by 42%.

Keywords: Health Education, Hepatitis, Adolescent Aggregate

Pendahuluan

Hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat dinegara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Hepatitis terdiri dari Hepatitis A, B, C, D dan E. Hepatitis A dan E dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan memiliki gejala yang mirip. Pada umumnya Hepatitis A dan E ditularkan melalui *fecal oral* dan sangat terkait dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (Suryadi, 2016). Hepatitis A dapat disebabkan oleh virus Hepatitis A akan berdampak pada kesehatan manusia terutama pada organ hati yang dapat menimbulkan gejala pada orang dewasa (Putra, 2017). Virus ini menyebar melalui makanan atau air yang terkontaminasi dengan tinja orang yang terinfeksi serta rendahnya kualitas sanitasi lingkungan dan adanya pencemaran terhadap sumber air atau makanan yang dikonsumsi akan beresiko tinggi terjadinya penularan sehingga akan terjadi Kejadian Luar Biasa apabila penularan akan berdampak besar bagi masyarakat (Aryana, 2016). Secara keseluruhan WHO memperkirakan bahwa pada tahun 2016, sekitar 7134 orang meninggal karena Hepatitis A diseluruh dunia terhitung 0,5% dari kematian karena Hepatitis virus (WHO, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevelensi penyakit Hepatitis yang cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), pada tahun 2018 sebesar 0,4% penduduk Indonesia salah satunya di provinsi Jawa Timur yang menderita Hepatitis A (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan Riskesdas, 2013 Prevalensi Virus Hepatitis B di Indonesia berkisar 7,1% (sekitar 18 juta) dan Virus

Hepatitis C berkisar 1,01% (sekitar 2,5 juta). Virus ini sangat infeksius, terutama Hepatitis B dan C yang dapat menyebabkan sirosis Hati, dan kanker hati dan bahkan kematian. Kita dapat melakukan pencegahan “Pelita Hati” supaya dapat terhindar dari hepatitis. Pencegahan “PELITA HATI” meliputi PERilaku Hidup Bersih dan Sehat, Imunisasi, Temukan (Deteksi dini), TAngani (pengobatan), HilAngkan HepaTitis. Kurangnya informasi mengenai cara penanganan dan pencegahan hepatitis menyebabkan tingginya angka hepatitis di Indonesia. Maka dari itu, pentingnya dilakukan penyuluhan kesehatan agar masyarakat dapat memahami bagaimana penularan, penatalaksanaan serta pencegahan penyakit hepatitis.

Edukasi (pendidikan) kesehatan merupakan suatu proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu. Kemampuan masyarakat dalam mencapai kesehatan secara optimal didasari oleh pengetahuan individu, kelompok dan masyarakat. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek yang terjadi melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, raba dan rasa (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Rogers (1974), terdapat enam tingkatan dalam domain kognitif yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Beberapa penelitian yang dilakukan dalam pemberian edukasi kesehatan hanya mencapai tingkat tahu.

Menurut Maulana tahun 2009 bahwa pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Sasaran edukasi kesehatan adalah mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik di rumah, di puskesmas, dan dimasyarakat secara terorganisir dalam rangka menanamkan perilaku sehat, sehingga terjadi perubahan perilaku seperti yang diharapkan dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Effendy, 1998). Pendidikan kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Agar

intervensi atau upaya tersebut efektif, maka sebelum dilakukan intervensi perlu dilakukan analisis terhadap masalah perilaku tersebut (Notoatmodjo, 2007).

Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre Experiment* dengan menggunakan metode *one group pre-test post-test design*. Populasi penelitian adalah Seluruh Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kediri yang berjumlah 36 responden.

Sampel pada penelitian ini adalah adalah Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kediri yang memenuhi kriteria inklusi dengan total sampel 36 responden. Dalam penelitian ini

teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*.

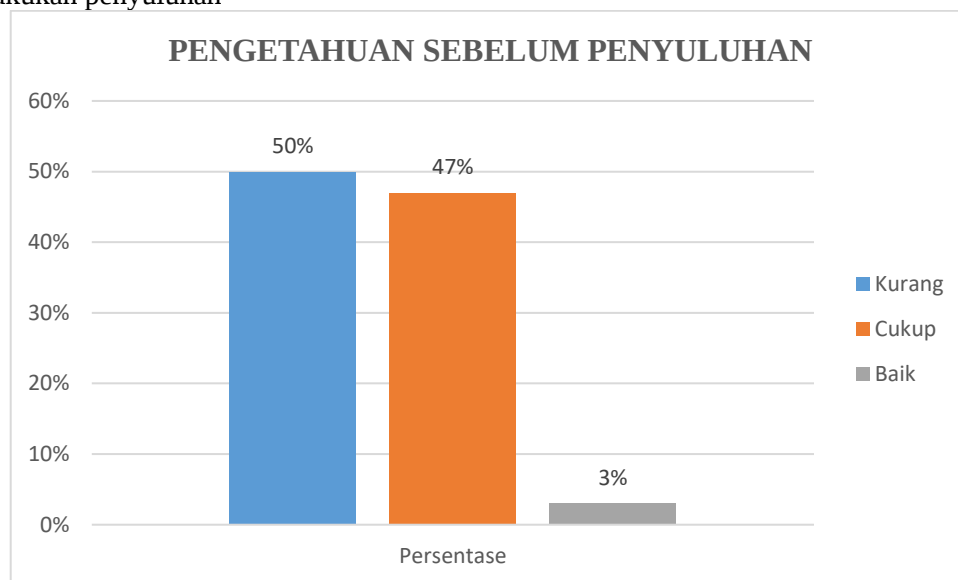
Hasil Penelitian

Kegiatan Penelitian di SMA N 3 Kota Kediri dengan tema pencegahan hepatitis dengan “Pelita Hati”. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Tim peneliti melakukan survei awal terkait pengetahuan siswa-siswi mengenai cara pencegahan hepatitis menggunakan kuisioner. Setelah melakukan survei awal tim peneliti memberikan penyuluhan dan selanjutnya

dilakukan survei akhir mengenai tingkat pengetahuan siswa-siswi tentang cara pencegahan hepatitis dengan kuisioner. Pemberian edukasi melalui media lembar bolak-balik. Peneliti bekerjasama dengan guru SMA N 3 Kota Kediri serta mahasiswa dalam edukasi tersebut.

Berikut persentase pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan pencegahan hepatitis dengan “Pelita Hati” pada bulan November 2023 :

Gambar 5.1 Presentase pengetahuan mengenai cara pencegahan hepatitis sebelum dilakukan penyuluhan



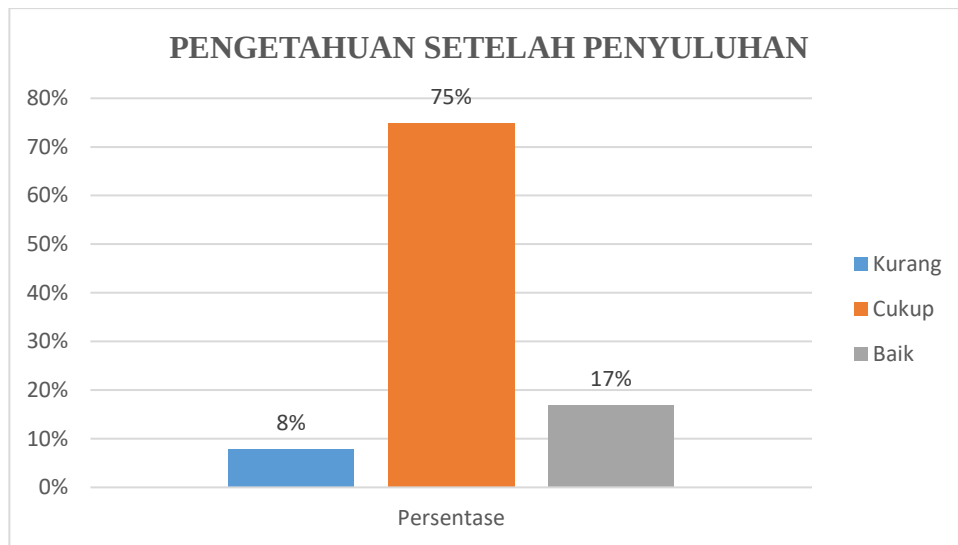
Jumlah siswa kelas sepuluh (X-12) SMA N 3 Kota Kediri yang mengikuti penyuluhan berjumlah 36 siswa. Interpretasi kelas X-12 SMA N 3 Kota Kediri yang dilakukan dengan kegiatan *screening* adalah sebagai berikut; Kurang 18 siswa/i (50%), Cukup 17 siswa/i (47%), Baik 1 siswa/siswi (3 %). Interpretasi terbanyak yang memiliki pengetahuan dengan penilaian ‘Kurang’ yaitu 18 siswa/i (50%).

Sebelum diberikan penyuluhan tentang pencegahan hepatitis, tim peneliti meminta siswa mengisi kuisioner

pengetahuan mengenai cara pencegahan hepatitis. Kemudian peneliti memberikan edukasi dengan menggunakan lembar bolak-balik tentang cara pencegahan hepatitis. Peneliti dibantu tim untuk mendampingi masing-masing siswa agar siswa/i dapat mengerti, memahami mengenai materi yang disampaikan.

Setelah diberikan edukasi, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan memberikan kuisioner setelah dilakukan penyuluhan pada hari itu juga untuk melihat pemahaman siswa/i terhadap materi yang telah diberikan.

Gambar 5.2 Presentase pengetahuan mengenai cara pencegahan hepatitis setelah dilakukan penyuluhan



Setelah dilakukan penyuluhan mengenai cara pencegahan hepatitis hasil di dapatkan bahwa pengetahuan siswa-siswi SMA N 3 Kota Kediri meningkat yaitu, sebanyak 18% untuk siswa-siswi yang memiliki pengetahuan cukup, dan 14% untuk siswa-siswi yang memiliki pengetahuan baik. Kemudian untuk siswa-siswi yang memiliki edukasi

kurang menurun sebanyak 42%. Hal ini sesuai dengan harapan tim pengabdian yaitu terjadi peningkatan pengetahuan siswa mengenai cara pencegahan hepatitis. Penyuluhan mengenai cara pencegahan hepatitis dengan media lembar bolak-balik diarsa cukup efektif karena media ini menggunakan gambar dan tulisan yang mudah dimengerti oleh siswa-siswi.

Pembahasan

Penyuluhan kesehatan dengan media lembar bolak-balik memiliki pengaruh pada kegiatan penelitian ini, terbukti dengan terjadinya peningkatan signifikan pada pengetahuan siswa-siswi tentang cara pencegahan hepatitis. Pemberian penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar bolak-balik sangat baik diberikan karena menarik dan memudahkan siswa-siswi dalam memahami pesan yang disampaikan. Selain itu, dengan media lembar bolak-balik dapat menambah pengetahuan siswa-siswi mengenai cara pencegahan hepatitis. Pemilihan media dalam memberikan pendidikan kesehatan juga sangat penting agar pesan yang akan kita sampaikan kepada responden bisa sampai dengan baik. Flipchart atau lembar balik adalah media penyampaian pendidikan kesehatan dengan menggunakan gambar dan tulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami penerimanya (Rochani & Pamboaji, 2022).

Sehubungan dengan masih maraknya penularan hepatitis di kalangan masyarakat Indonesia, maka sangat penting melakukan pencegahan, yang salah satunya adalah dengan meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dalam mencegah penularan hepatitis dengan “Pelita Hati” yaitu **PERi**Laku Hidup Bersih dan Sehat, **Imunisasi**, **Temukan** (Deteksi dini), **TAngani** (pengobatan), **HilAngkan** Hepa**TI**tis.

Minat siswa-siswi SMA N 3 Kota Kediri untuk memahami isi materi juga sangat besar, sehingga penyuluhan tentang cara pencegahan hepatitis dapat dipahami oleh siswa-siswi dengan baik. Pemberian penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar bolak-balik merupakan suatu proses yang bermanfaat untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa-siswi SMA N 3 Kota Kediri. Perilaku yang diharapkan tidak terbatas pada peningkatan pemahaman, namun menciptakan sikap yang positif terhadap pesan yang disampaikan.

Berdasarkan evaluasi yang telah

dilakukan oleh pengabdian pada siswa-siswi SMA N 3 Kota Kediri, 36 anak memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam pengetahuan mengenai cara pencegahan hepatitis.

Tujuan akhir dari semua kegiatan penelitian ini adalah sebagai bentuk usaha untuk mencegah terjadinya penularan penyakit hepatitis yang makin meluas di kalangan masyarakat.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini
(a) Menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang penyakit hepatitis
(b) Meningkatkan pengetahuan mengenai cara pencegahan hepatitis
(c) siswa-siswi SMA N 3 Kota Kediri dapat menerapkan cara- cara pencegahan hepatitis.

Daftar Pustaka

- Alhawaris. (2019). *Hepatitis C: Epidemiologi, Etiologi, dan Patogenitas*. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i2.132>
- Heri, W. (2017). *Tinjauan Pustaka HEPATITIS*. *Convention Center Di Kota Tegal*, 2013, 6.
- Jefferies M, Rauff B, Rashid H, Lam T, Rafiq S. *Update on global epidemiology of viral hepatitis and preventive strategies*. *World J Clin Cases*. 2018 Nov 6;6(13):589-599.
- Kementerian Kesehatan RI. *Pokok-Pokok Hasil Riskesdas Indonesia Tahun 2013*. Buku 1. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
- Mehta P, Reddivari AKR. *Hepatitis*. In: *StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; September 30, 2022*.
- Raharja, K. Y. (2021). *PERBANDINGAN KINERJA ALGORITMA GAUSSIAN NAIVE BAYES DAN K-NEAREST NEIGHBOR (KNN) UNTUK MENGLASIFIKASI PENYAKIT HEPATITIS C VIRUS (HCV)* (Doctoral dissertation,

Universitas Muhammadiyah
Jember).

- Rochani, S., & Pamboaji, G. (2022). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Flipchart Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Dalam Melaksanakan Program Diet pada Pasien Diabetes Melitus*. 7(2), 89–97.
<https://doi.org/10.52822/jwk.v7i2.411>
- Savitri, A. D., Abdillah, D. S., Santoso, A. P. R., & Masruroh, N. (2022). *Menggapai Eliminasi Hepatitis Virus Tahun 2030 Dengan Edukasi Di Beberapa Kota Jawa Timur*. SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 451–455.
<https://doi.org/10.55681/swarna.v1i4.181>
- World Health Organization. *Global progress report on HIV, viral hepatitis and sexually transmitted infections*, 2021. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240027077>